BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan, berdasarkan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai peranan WHO dalam membantu mengurangi AKI di Indonesia, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. WHO sebagai salah satu Organisasi Internasional yang merupakan bagian dari PBB, memainkan peranan penting di Indonesia, melalui kerjasama dengan Depkes dan mitra kerja lainnya dalam membantu mengurangi AKI di Indonesia.
2. Kasus AKI di Indonesia, dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan hal ini menjadi suatu keberhasilan dari WHO dan Depkes untuk mencapai target pembangunan nasional Indonesia pada tahun 2010, namun tidak menutup kemungkinan bahwa dalam tahun depan AKI bukannya semakin menurun tetapi sebaliknya.
3. Dengan tujuan pencapaian target *Millennium Development Goals* pada tahun 2015, WHO telah membuat dan menerapkan suatu program yang merupakan kelengkapan dari program yang sebelumnya yaitu *Safe Motherhood* menjadi *Making Pregnancy Safer* (MPS) terutama di Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan jumlah AKI yang tinggi, dan Indonesia merupakan salah satu anggota dari WHO. Sehingga tercipta

kerjasama yang cukup dinamis antara WHO dan pemerintah Indonesia dalam mengurangi AKI.

4. Program *Making Pregnancy Safer*, memiliki empat strategi yaitu: Meningkatkan kualitas, cakupan, efektifitas dan akses dari pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir, Memantapkan kerjasama lintas program dan lintas sektor, LSM dan sektor swasta dalam promosi dan penyediaan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir, Mendorong pemberdayaan masyarakat untuk mempromosikan perilaku hidup sehat dalam kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Karena karena berdasarkan penelitian dari data-data yang telah peneliti peroleh, didapat bahwa hampir setiap tahun kasus AKI semakin menurun, dan pemerintah menginginkan pencapaian target pembangunan nasional atau Indonesia sehat. Dengan adanya pelayanan yang baik, maka dengan mudah akan mengakibatkan menurunnya kematian dan hal ini menjadi salah satu tugas rumah bagi Indonesia untuk tetap menjalankan penelitan.
5. Banyak kendala-kendala yang menghambat WHO dan pemerintah Indonesia sendiri dalam membantu mengurangi AKI di Indonesia. Diantaranya, Masalah, faktor geografis dan topografi, tingkat pendidikan masyarakat Indonesia, terbatasnya akses informasi, komunikasi, kurangnya akses pelayanan, dan Desentralisasi dan implikasinya terhadap pelayanan kesehatan ibu, menurut sudut pandangan peneliti, hal-hal itulah yang sangat tidak mendukung pemerintah Indonesia untuk mengurangi AKI. Tetapi

dengan adanya kerjasama dari berbagai pihak maka AKI di Indonesia menjadi berkurang dan hal ini harus tetap dipertahankan agar dapat mencapai target pembangunan nasional pada tahun 2010.

6. Walaupun Dengan adanya kendala-kendala seperti itu, tidak mengurangi kinerja dari WHO dan Depkes sendiri dalam mengurangi angka kematian ibu. Itu terbukti dengan adanya penurunan angka kematian ibu dari tahun 2002 yang mencapai 307 per 100.000 kelahiran menjadi 228 per 100.000 pada tahun 2007. Ini merupakan prestasi bagi WHO dan Depkes dalam mewujudkan kesehatan nasional khususnya dalam mengurangi angka kematian ibu.

Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis yaitu WHO berperan dalam membantu mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia melalui program *Making Pregnancy Safer* (MPS), dengan fokus terhadap empat strategi yaitu kualitas dan cakupan pelayanan, kemitraan lintas sektor, pemberdayaan wanita dan keluarga, serta pemberdayaan masyarakat, sehingga angka kematian ibu di Indonesia berkurang, dapat teruji.

5.2 Saran

Sebagai bagian terakhir dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk pencapaian target MDGs, WHO dan Indonesia harus lebih meningkatkan kinerja dalam kesehatan terutama dalam menurunkan AKI. Sehingga dapat tercapai target MDGs tahun 2015.
2. Departemen Kesehatan Indonesia harus lebih meningkatkan dalam memberikan informasi terhadap masyarakat Indonesia mengenai berbagai masalah kesehatan, karena peneliti menilai bahwa pensosialisasian informasi bagi masyarakat yang dilakukan Depkes sangat kurang. Untuk itu peneliti memberikan saran agar lebih ditingkatkan dalam pemberian informasi bagi masyarakat terutama di pelosok-pelosok di seluruh Indonesia, sehingga masyarakat di pelosok-pelosok dapat merespon dengan cepat ketika mengalami suatu penyakit.
3. Dalam hal ini peneliti menyarankan untuk Program *Making Pregnancy Safer* agar lebih meningkatkan atau menambah strateginya apabila diperlukan agar dapat mengurangi AKI lebih cepat lagi, sehingga pencapaian kesehatan nasional dapat dengan cepat diperoleh Indonesia,
4. Dalam hal ini peneliti masih banyak terdapat kekurangan dan kendala dalam melakukan penyajian data yang akurat, oleh karena itu bagi yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan objek dan variabel penelitian yang sama diharapkan untuk melakukan penelitian dengan metode dan teknik pengumpulan data yang berbeda dan memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi yang terkait dengan permasalahan yang diangkat.